

ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa budaya menabung di Indonesia terbilang rendah dibandingkan negara tetangga. Rendahnya minat menabung dikarenakan perilaku konsumtif masyarakat tergolong lebih tinggi. Perilaku menabung belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Tingkat kesadaran menabung masyarakat diyakini masih rendah. Masyarakat menabung apabila memiliki dana yang berlebih setelah konsumsi dipenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *social influence* berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan SPSS. Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini sebanyak 5,818. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* menggunakan rumus slovin sehingga dapat ditentukan jumlah sampel 100 responden. Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan metode uji t. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan, inklusi keuangan dan berpengaruh tidak signifikan *social influence* terhadap perilaku menabung.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Social Influence*, Perilaku Menabung